

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Laporan Kegiatan 1 (Agung Wahyudi)**

##### **3.1.1 Judul Kegiatan**

Pelatihan Ilmu Komputer Kepada Masyarakat Desa Suka Wangi dan siswa/i SDN 1 Suka Wangi

##### **3.1.2 Latar Belakang Kegiatan**

Berdasarkan hasil survey sebelumnya, di dapatkan informasi mengenai pengembangan Ilmu Komputer di Desa Suka Wangi sangat minim. Oleh karena itu, perlu diadakannya Sosialisasi dan Pelatihan Ilmu Komputer di Desa Suka Wangi oleh Anggota PKPM IIB Darmajaya.

##### **3.1.3 Perumusan Masalah**

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada pada kegiatan Pelatihan Ilmu Komputer di Desa Suka Wangi, antara lain:

1. Pengetahuan Ilmu Komputer masyarakat Suka Wangi minim, seperti menggunakan Komputer dan Pengoperasian Aplikasinya.
2. Siswa/i kelas 4,5 dan 6 SDN 1 Suka Wangi seharusnya sudah mengenal dasar Ilmu Komputer karena perkembangan zaman yang semakin pesat dan modern.

### **3.1.4 Tujuan Kegiatan**

Tujuan diadakannya Pelatihan Komputer di Desa Suka Wangi ini adalah:

1. Masyarakat desa lebih mengenal Komputer seperti Hardware dan Software.
2. Masyarakat dapat menggunakan aplikasi Perkantoran seperti Word dan Excel.
3. Siswa/i kelas 4,5 dan 6 SDN 1 Suka Wangi dapat lebih mengenal dasar dari Ilmu Komputer dengan memperkenalkan perangkat perangkat yang ada pada Komputer dan mengenalkan aplikasi aplikasi yang ada di Komputer.

### **3.1.5 Gambaran Umum dan Sasaran**

Saat ini mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Suka Wangi menjadi petani ikan air tawar membuat mereka melupakan perkembangan jaman yang semakin modern ini. Begitupun anak-anak Desa Suka Wangi sampai dewasa, sangat minim pengetahuan Ilmu Komputer.

Dengan adanya permasalahan tersebut sasaran anggota PKPM IIB Darmajaya tentang pelatihan Ilmu Komputer sangat tepat di tujukan kepada masyarakat Desa dan anak-anak Desa Suka Wangi sebagai generasi mendatang yang akan semakin modern.

### **3.1.6 Metode Pelaksanaan**

Tahapan kegiatan untuk melaksanakan program Pelatihan Ilmu Komputer ini agar berjalan dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut :

#### **1. Survei Lapangan**

Sebelum melaksanakan program Pelatihan Ilmu Komputer, perlu dilakukan survey lapangan agar materi yang disampaikan tepat sasaran dan bermanfaat. Metode survey yang digunakan adalah metode

Observasi yang kami laksanakan sebelum berjalan kegiatan PKPM IIB Darmajaya. Didapatkan informasi mengenai pengetahuan Ilmu Komputer yang sangat minim yang dimiliki masyarakat Desa dan anak-anak Desa sebagai generasi selanjutnya. Dalam hal ini, materi pengenalan dasar mengoperasikan komputer, mengenal aplikasi komputer, serta menggunakan aplikasi perkantoran sangat tepat digunakan sebagai bahan ajar pelatihan.

## 2. Mempersiapkan Materi

Sebelum proses belajar mengajar, terlebih dahulu melakukan penyusunan materi yang akan disampaikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Materi yang disampaikan untuk pengenalan komputer antara lain:

- a. Pengenalan Sistem Komputer
- b. Pengenalan Sistem Operasi
- c. Pengenalan Aplikasi Office
- d. Pengenalan Aplikasi Paint

## 3. Melaksanakan Pelatihan Ilmu Komputer

Setelah semuanya selesai di konsep, perlu dilakukan pemberian informasi kepada responden tempat dan waktunya agar tidak adanya salah informasi. Setelah itu dapat dilakukan Sosialisasi dan Pelatihan Ilmu Komputer di Desa Suka Wangi. Terdapat beberapa hal yang menjadi bahan ajar acara tersebut, antara lain:

- a. Pengenalan Sistem Komputer

Sistem komputer terdiri dari bagian yaitu:

- Hardware / perangkat keras, yaitu bagian komputer yang dapat dilihat dan diraba atau nyata. Macam-macam hardware ada input,

output, dan proses. Contoh hardware adalah monitor, mouse, keyboard, printer, speaker, processor, dll.

- Software / perangkat lunak, yaitu program yang berjalan pada komputer sehingga bentuknya dapat dilihat tapi tidak dapat diraba alias semu. Macam-macam software ada sistem operasi dan sistem aplikasi. Contoh dari software adalah windows, microsoft office, adobe photoshop, adobe premiere, dll.

b. Pengenalan Aplikasi Office

Microsoft office adalah Microsoft Office adalah perangkat lunak paket aplikasi perkantoran buatan Microsoft dan dirancang untuk dijalankan di bawah sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS X. Beberapa aplikasi di dalam Microsoft Office yang terkenal adalah Excel, Word, dan PowerPoint. Microsoft Word atau Microsoft Office Word atau Word adalah perangkat lunak pengolah kata (word processor) andalan Microsoft. Microsoft Excel atau Microsoft Office Excel atau Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi marketing Microsoft yang agresif, menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer mikro hingga saat ini. Perlu diadakannya pelatihan office karena aplikasi ini adalah aplikasi yang sering digunakan oleh masyarakat terlebih perangkat desa, sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat memperluas pengetahuan perangkat desa maupun siswa/i sekolah dasar.

### c. Pengenalan Aplikasi Paint

Paint adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk menggambar di komputer. Pelatihan ini dilakukan akan siswa/i SDN 1 Suka Wangi.

### 3.1.7 Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Pelatihan Ilmu Komputer di Desa Suka Wangi berjalan dengan lancar sesuai rencana. Dari kegiatan pelatihan ilmu komputer di Desa Suka Wangi, diharapkan agar masyarakat lebih mengenal teknologi informasi, karena perkembangan jaman yang semakin pesat ini menuntut kita semua untuk harus terus mengupdate diri agar tidak tertinggal oleh perkembangan jaman. Kepada Masyarakat Desa Suka Wangi dan Siswa/i SDN 1 Suka Wangi diharapkan untuk terus mengasah kemampuannya diIBdang ilmu komputer karena sekarang dan seterusnya kita tidak dapat menjauhkan diri dari teknologi informasi.



Gambar 2 . Pengenalan Microsoft Office

## **3.2 Laporan Kegiatan 2 (Alan Raynaldi)**

### **3.2.1 Judul Kegiatan**

Membuat inovasi produk tempe pada home industri Ibu Manjenah

### **3.2.2 Kerangka Pemecahan Masalah**

Home Industri tempe yang ada di Desa Suka Wangi merupakan usaha yang awalnya dikelola ibu Manjenah pada tahun 2000 sampai sekarang. Usaha ini dikelola sendiri oleh karena itu, tidak terlalu banyak inovasi didalamnya baik dari segi pemasaran, produk, bahkan pemasarannya pun masih menjual dengan keliling desa sehingga kurang efektif dan belum beredar dipasaran karena susah nya tempat mensuplai produk yang sangat terbatas mengingat banyaknya pesaing. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi untuk usaha tempe yang dikelola oleh ibu Manjenah dengan memberi inovasi baru pada produk tempe sehingga dapat terlihat lebih memiliki nilai dan lebih praktis jika dijadikan sebagai buah tangan.

### **3.2.3 Realisasi Pemecahan Masalah**

Penambahan inovasi pada produk tempe seperti dikembangkan menjadi stik tempe di kemas dan diberi brand agar rapih dapat lebih menarik minat beli konsumen dan meningkatkan penjualan produk baru stik tempe milik Ibu Manjenah.

### **3.2.4 Sasaran Objek**

Sasaran objek dan program kegiatan ini ditujukan pada home industri milik Ibu Manjenah di Desa Suka Wangi, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu dalam bentuk inovasi produk.

### **3.2.5 Metode Pelaksanaan**

Dalam memecahkan masalah dan merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan di Desa Suka Wangi khususnya pada home industri Ibu Manjenah

#### **A. Inovasi pada produk tempe Ibu Manjenah**

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari produk tersebut dan dari segi pengemasan (packing). Produk dan pengemasan merupakan suatu cara atau perlakuan pengamanan terhadap makanan atau bahan pangan, agar makanan atau bahan pangan baik yang belum diolah maupun yang telah mengalami pengolahan, dapat sampai ke tangan konsumen dengan selamat, secara kuantitas maupun kualitas untuk melindungi produk dari goresan atau cacat produk yang membuat produk menjadi rusak. Selain itu juga kemasan produk tidak hanya difungsikan pada saat proses pendistribusian barang ke beberapa distributor, tapi kemasan produk juga bisa melindungi produk ketika berada di toko-toko retail.

Inovasi dalam produk diperlukan agar penjualan tempe yang diinovasikan menjadi stik tempe lebih menarik konsumen karena selama ini tempe yang ditawarkan hanya tempe mentah saja. Dengan inovasi sekarang ini produk tempe dapat lebih menarik konsumen sehingga diharapkan dapat membantu home industri tempe ibu Manjenah lebih mudah memasarkan produknya dan memperoleh keuntungan lebih.



Gambar 3 . Inovasi Pembuatan Produk Stik Tempe

### **3.3 Laporan Kegiatan 3 (Bintang Suryo Sadewo)**

#### **3.3.1 Judul Kegiatan**

Pengenalan Website desa di Desa Suka Wangi, kec. Pagelaran, kab. Pringsewu.

#### **3.3.2 Latar Belakang Kegiatan**

Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui Desa Suka Wangi terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat juga kurang fasilitas teknologi yang memadai dan sulitnya akses internet, hal tersebut yang membuat sulitnya teknologi informasi di Suka Wangi. Sehingga menyebabkan keterlambatan desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat



(PKPM) membantu pemerintahan desa memperkenalkan Desa Suka Wangi kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website desa. Sehingga di harapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Suka Wangi, dan potensi Desa pun akan dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia bahkan Dunia.

### **3.3.3 Perumusan Masalah**

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di Desa Suka Wangi, dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Keterlambatan desa dalam menyerap informasi.
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dengan baik.
3. Tidak adanya media yang dimiliki Desa untuk mempublikasikan informasi, potensi, dan kegiatan yang ada di Desa itu sendiri.

### **3.3.4 Tujuan Kegiatan**

Tujuan diadakan kegiatan ini antara lain:

1. Untuk memberikan sosialisasi mengenai sistem informasi desa.
2. Memberikan pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam hal penggunaan internet dengan baik dan positif.
3. Membangun sistem informasi desa berupa Website Desa, sehingga masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Suka Wangi.

### **3.3.5 Gambaran Umum dan Sasaran**

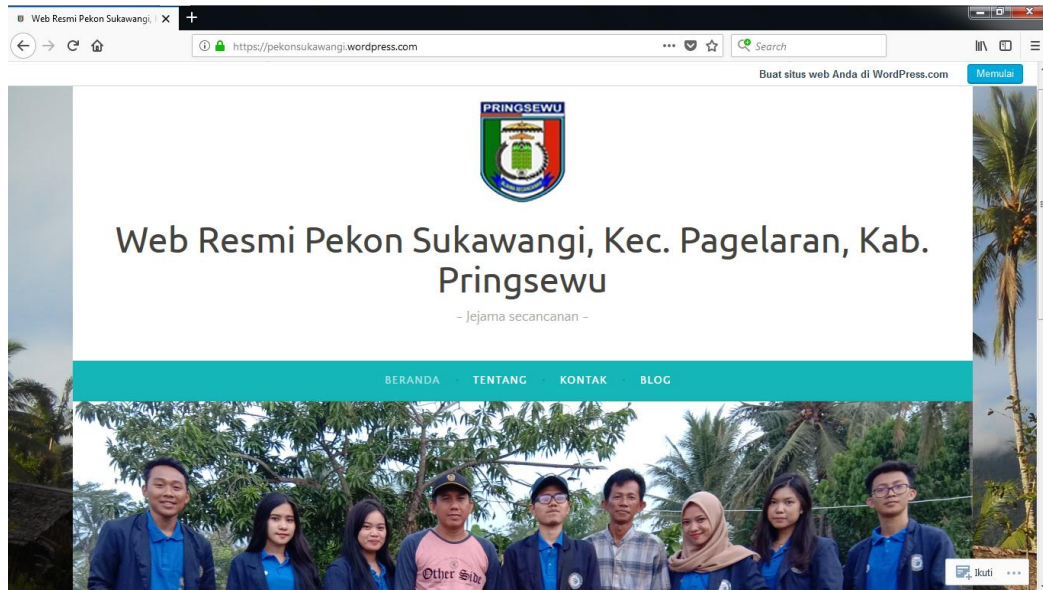
Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Suka Wangi adalah petani dan juga perekonomian di desa mayoritas dari kalangan menengah ke bawah sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat desa kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Mahasiswa IIB Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang

dilaksanakan di desa-desa ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dengan kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program sikam.id tersebut. Pada kesempatan ini salah satu desa yang menjadi sasaran Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya adalah Desa Suka Wangi yang terletak di kecamatan Pagelaran kabupaten Pringsewu.

### **3.3.6 Metode Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaannya, pengenalan sistem informasi desa dalam hal ini adalah website desa. Dalam proses pembuatan dan pengumpulan berkas-berkas mahasiswa PKPM IIB Darmajaya ikut membantu aparat Desa guna melengkapi persyaratan untuk mengajukan domain [pekonsukawangi.wordpress.com](http://pekonsukawangi.wordpress.com). Segera setelah berkas telah terlengkapi, mahasiswa IIB Darmajaya mengirimkannya kepada Darmajaya selaku pihak yang mempunyai wewenang dalam mengajukan permohonan domain sikam.id untuk kemudian diproses dalam mendaftarkan Desa Suka Wangi di domain sikam.id.

Selain itu, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya juga diberikan tugas untuk collecting data/informasi mengenai Desa Suka Wangi yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat website telah siap untuk dioperasikan.



Gambar 4. Web Desa Pekon Sukawangi

### **3.4 Laporan Kegiatan 4 (Ferren Natalia )**

#### **3.4.1 Judul Kegiatan**

Memasarkan Produk Stik Tempe dengan Media Online di Desa Suka Wangi, kec. Pagelaran, kab. Pringsewu.

#### **3.4.2 Kerangka Pemecahan Masalah**

Produksi tempe milik ibu Manjenah sebelumnya hanyalah mengandalkan pemesan dan dititipkan di warung, tempe dijual perbungkusnya kepada masyarakat di daerah Suka Wangi dan desa sebelah, sehingga perhitungan penjualannya kurang maksimal. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi dengan cara pengembangan bisnis produk yang diinovasikan menjadi stik tempe yang akan dipasarkan dengan media online, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk stik tempe ke media sosial seperti website, Instagram,

membuat pemasaran produk stik tempe maupun tempe ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah.

### **3.4.3 Realisasi Pemecahan Masalah**

Pemasaran produk melalui media sosial sangatlah membantu dalam proses pemasaran karena tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh besar sebagai tempat pengumpulan informasi dan salah satu strategi pemasaran yang efektif.

### **3.4.4 Sasaran Objek**

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada home industri ibu Manjenah di Desa Suka Wangi, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu dalam pemasaran produk stik tempe tersebut.

### **3.4.5 Metode Pelaksanaan**

Dalam memecahkan masalah dan merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan khususnya pada home industri Ibu Manjenah di Desa Suka Wangi.

#### **A. Pemasaran produk stik tempe**

Tak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, Twitter dan aplikasi messenger seperti line, BBM, whatsapp dan sebagainya bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (*Marketing Strategy*) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang. Dengan memasarkan produk stik tempe ke media sosial seperti website, Instagram, membuat pemasaran produk stik tempe ini

semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah :

- Membuat media sosial instagram



Gambar 6. Akun Instagram Stik Tempe

- Mempromosikan kepada masyarakat Desa Suka Wangi



Gambar 7. Promosi Produk Stik Tempe

### **3.5 Laporan Kegiatan 5 (Firdha Syahbanu Azzahro)**

#### **3.5.1 Judul Kegiatan**

Membuat desain *Merk* produk Stik Tempe pada home industri Ibu Manjenah.

#### **3.5.2 Latar Belakang Kegiatan**

Home industri ibu Manjenah yang ada di Desa Suka Wangi ini belum memiliki merek sehingga banyak masyarakat kurang mengenal produk tersebut hanya beberapa masyarakat disekitar yang mengenalnya, maka akan dibuatkan merek dalam produk inovasi, dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi untuk usaha tempe yang dikelola oleh ibu Gandriah dengan pembuatan desain merk pada produk stik tempe tersebut sehingga dengan diberikan nama merk masyarakat dapat lebih mengetahui produk tersebut dan membantu dalam proses pemasarannya karena dengan adanya sebuah merk dapat menunjukan asal produk tersebut.

#### **3.5.3 Realisasi Pemecahan Masalah**

Dengan pembuatan desain merk pada produk stik tempe dapat membuat produk tersebut dikenal dimasyarakat dan sebagai salah satu alat promosi

#### **3.5.4 Sasaran Objek**

Sasaran objek dan program kegiatan ini ditujukan pada home industri ibu Gandriah di Desa Suka Wangi, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu dalam pembuatan desain merk pada produk tersebut.

### **3.5.5 Metode Pelaksanaan**

Dalam memecahkan masalah dan merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan di Desa Suka Wangi khususnya pada home industri tempe milik ibu Manjenah

#### **A. Pembuatan Desain Merk Pada Produk Stik Tempe**

Merk (brand) merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pemasaran, karena kegiatan memperkenalkan dan menawarkan produk barang dan atau jasa tidak terlepas dari merk yang dapat diandalkan. Merk juga merupakan pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh konsumen sebelum mengambil keputusan untuk membeli. Merk merupakan strategi jangka panjang yang memiliki nilai ekonomis bagi konsumen maupun bagi si pemilik merk. Dalam pemuatan merk harus memperhatikan hal-hal berikut ini: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya merk bisa dijadikan sebagai alat promosi, dengan hanya menyebut nama merk konsumen sudah mengetahui produk tersebut serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

Design merk yang baik dapat menarik konsumen untuk membeli sebuah produk dan menghasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu diberikan merk dagang pada produk Stik Tempe yang berada di Desa Suka Wangi dengan mencantumkan nama usaha tersebut, dan media sosial instagram. Dengan memiliki merk dagang harapannya agar hasil penjualan dapat lebih meningkat, dengan merk tersebut masyarakat mudah mengingatnya dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan stik tempe ataupun tempe dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.



Gambar 8. Hasil Design merek Stik Tempe

### **3.6 Laporan Kegiatan 1 (Rini Novita)**

#### **3.6.1 Judul Kegiatan**

Membuat perhitungan anggaran stik tempe.

#### **3.6.2 Perencanaan Anggaran**

Perencanaan adalah fungsi utama dari pemimpin. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk uang. Anggaran adalah sejumlah uang yang di habiskan dalam periode tertentu untuk melaksanakan suatu program. Tidak ada satu perusahaan pun yang memiliki anggaran yang tidak terbatas, sehingga proses penyusunan anggaran menjadi hal penting dalam sebuah proses perencanaan. Ada beberapa jenis anggaran, yaitu :

Anggaran Biaya merupakan perincian rencana penggunaan keuangan untuk jangka waktu tertentu. Tujuan anggaran biaya adalah sebagai berikut :



1. Membantu mempelajari segala masalah yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Membantu mengawasi kegiatan dan pengeluaran uang.
3. Mencegah pemborosan pengeluaran uang.

Anggaran Penjualan adalah anggaran yang menerangkan secara terperinci tentang penjualan perusahaan dimasa datang dimana di dalamnya ada rencana tentang jenis barang, jumlah, harga, waktu, serta tempat penjualan barang. Anggaran persediaan adalah anggaran ini memuat tentang persediaan perusahaan dalam periode waktu tertentu.

### **3.6.2 Tujuan Pelaksanaan**

- Untuk menyatakan harapan / sasaran perusahaan secara jelas dan formal, sehingga bisa menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang terjadi.
- Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dimengerti, didukung, dan dilaksanakan.
- Untuk mengkoordinasikan cara atau metode yang akan dilaksanakan demi memaksimalkan sumber daya yang tersedia.

### 3.6.3 Metode Pelaksanaan

#### BIAYA BAHAN BAKU STIK TEMPE 1 bulan

No	Bahan Stik Tempe	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
1	Tempe	20 Bungkus	Rp. 1.000	Rp. 20.000
2	Daun Seledri	4 Ikat	Rp. 2.000	Rp. 8.000
3	Telur	2 Kilo	Rp. 24.000	Rp. 48.000
4	Santan	4 Bungkus	Rp. 7.000	Rp. 28.000
5	Margarine	4 Bungkus	Rp. 7.000	Rp. 28.000
6	Bawang Putih	20 Siung		Rp. 4.000
7	Royco	32 Bungkus	Rp. 500	Rp. 16.000
8	Sagu Tani	8 Bungkus	Rp 14.000	Rp. 112.000
9	Terigu	2 Kilo	Rp. 30.000	Rp. 60.000
10	Minyak	10 Liter	Rp. 12.000	Rp. 120.000
<b>TOTAL BIAYA</b>				<b>Rp. 444.000</b>

#### BIAYA BAHAN PENOLONG STIK TEMPE 1 bulan

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan	Total Harga
1	Plastik Packing (Klep)	80 Bungkus	Rp. 760	Rp. 60.800
2	Merek Stik Tempe	80 Pcs	Rp. 640	Rp. 51.200
3	Gas	1 Tabung		Rp. 20.000
<b>TOTAL BIAYA PENOLONG</b>				<b>Rp. 132.000</b>

### **3.7 Laporan Kegiatan 1 (Yessiana)**

#### **3.7.1 Judul Kegiatan**

Membuat perhitungan harga pokok penjualan Stik Tempe.

##### **A. Harga Pokok Produksi**

Harga pokok produk merupakan suatu pengorbanan dari sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi untuk memperoleh penghasilan sehingga informasi mengenai harga pokok produk dapat digunakan sebagai dasar penentu harga jual produk disamping sebagai dasar untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan.

Elemen yang membentuk Harga Pokok :

1. **Biaya Bahan Baku**

Bahan baku merupakan suatu bagian yang membentuk bagian yang menyeluruh dari produk jadi.

2. **Biaya Tenaga Kerja**

Biaya tenaga kerja merupakan unsur fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengelola produk.

3. **Biaya Overhead Pabrik**

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

##### **B. Harga Pokok Penjualan**

Harga Pokok Penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual, atau bisa dikatakan penghitungan HPP merupakan perbandingan antara seluruh harga yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang

di jual dengan hasil dari barang-barang yang di jual/penjualan (nilai-nilai dan harga jual).

### 3.7.4 Tujuan Kegiatan

1. Sebagai patokan untuk menentukan harga jual.
2. Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba, dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan diperoleh kerugian.

### 3.7.5 Metode Pelaksanaan

Usaha Stik Tempe dalam sebulan memproduksi Stik Tempe dapat mencapai 20 bungkus tempe. Berikut ini perhitungan harga jual Stik Tempe:

#### Biaya Oprasional :

• Biaya Bahan Baku	Rp 444.000
• Biaya Penolong	Rp 132.000
<b>Jumlah Biaya Oprasional</b>	<u>Rp 576.000</u>

#### Harga Pokok Produksi

- Stik Tempe dalam 1 bulan memproduksi 20 bungkus tempe akan menghasilkan 80 bungkus Stik Tempe.

$$\frac{\text{Rp } 576.000}{80 \text{ bungkus}} = \text{Rp } 7.200$$

80 bungkus

- Laba (35 % dari Harga Pokok Produksi)

$$\text{Rp } 7.200 \times 35\% = \text{Rp } 2.520$$

## Harga Pokok Penjualan

- Harga pokok penjualan untuk 1 bungkus Stik Tempe:

$$\text{Rp } 7.200 + \text{Rp } 2.520 = \text{Rp } 9.720 = \text{Rp } 10.000$$

Tabel rincian harga jual setiap kemasan

<b>Banyaknya</b>	<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Laba</b>	<b>Harga Pokok Penjualan</b>
1 bungkus stik Tempe	Rp 7.200	Rp 2.520	Rp 10.000

Ketercapaian penerapan program dalam Aspek Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana.

Berdasarkan kegiatan Stik Tempe dalam sebulan memproduksi mencapai 80 bungkus. Dalam sebulan produksi yang diperoleh usaha stik tempe sebesar;

$$80 \times \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 800.000$$

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi Usaha Stik Tempe

### Tabel Laporan Laba/Rugi Usaha Stik Tempe

Penjualan		<b>Rp 800.000</b>
Biaya-biaya :		
Tempe	Rp 20.000	
Daun Seledri	Rp 8.000	
Telur	Rp 48.000	
Santan	Rp 28.000	
Margarine	Rp 28.000	
Bawang Putih	Rp 4.000	
Royco	Rp 16.000	
Sagu Tani	Rp 112.000	

Terigu	Rp 60.000	
Minyak	Rp 120.000	
Plastik Packing (Klep)	Rp 60.800	
Merek Stik Tempe	Rp 51.200	
Gas	Rp 20.000	
<b>Total Biaya</b>		<b><u>Rp 576.000</u></b>
	<b>Laba Bersih</b>	<b><u>Rp 224.000</u></b>